

PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PPKn DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SMA NEGERI 9 PADANG

Rilung Dira, Pebriyenni¹

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: rilungdira967@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa SMAN 9 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur. Teknik pengumpulan data melalui angket/kuisiner, wawancara serta dokumentasi kepada informan yang dianggap berpotensi untuk memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Teknik analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini 282 orang siswa SMA Negeri 9 Padang dengan sampel 15% dari populasi yaitu 42 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa SMAN 9 Padang yang terlihat dari pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS versi 20* dan menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai T_{hitung} sebesar 11,484 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,684 pada taraf nyata signifikan 0,05. Nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,363 dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,131 hal ini berarti bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa SMA Negeri 9 Padang sebesar 13,1 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PPKn berpengaruh dalam membentuk karakter disiplin siswa SMAN 9 Padang.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, Karakter Disiplin Siswa, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di Indonesia dalam waktu ini menjadi isu di dunia pendidikan, selain sebagai bagian dari suatu proses pembentukan akhlak anak bangsa. Selain itu pendidikan karakter ini pun dibutuhkan bisa sebagai menjadi sebagai suatu pondasi utama. Salah satu misi yang diemban PPKn merupakan sebagai pendidikan karakter. Selain itu, PPKn juga dianggap sebagai pendidikan politik atau pendidikan demokrasi, pendidikan moral dan pendidikan hukum di sekolah^[1]. Tujuan utama berdasarkan pendidikan karakter ini yaitu membentuk karakter itu sendiri, sebagaimana karakter adalah suatu penilaian seorang pribadi atau individu dan karakter pun dapat memberi kesatuan atas kekuatan dalam mengambil sikap disetiap situasi^[2]. Pendidikan karakter dapat juga dijadikan sebagai strategi untuk mengatasi pengalaman yang selalu berubah sebagai akibatnya sanggup membentuk identitas diri yang kokoh berdasarkan setiap individu. Ada lima karakter yang dikembangkan dalam program penguatan pendidikan karakter, yaitu nilai religius, humanis, nasionalis, gotong royong, dan mandiri^[3]. Program

penguatan pendidikan karakter yang dapat dikembangkan di Indonesia ini melalui peran guru PPKn yang menjadi semakin sentral dalam penggerak pendidikan karakter^[4].

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan korelasi product moment. Korelasi digunakan menemukan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel jika data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel dengan menentukan hasil kali momen. Dalam pelaksanaan penelitian non eksperimen terdapat beberapa tahapan yaitu Tahap Persiapan, Tahap pelaksanaan, Tahap penyelesaian. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut: Angket/kueisioner, wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan

yaitu uji coba instrumen, uji validitas, uji normalitas, uji hipotesis, koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa deskripsi data, Sebelumpelaksanaan penelitian peneliti melakukan uji coba untuk menentukan Uji normalitas normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Uji Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). $Y = 135,425 + 0,599X$ dengan koefisien regresi sebesar 0,599, uji F diperoleh sebesar 6,054, Uji t diperoleh sebesar 11,482, Koefisien Determinasi nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,363, sedangkan R^2 sebesar 0,131. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai T_{hitung} sebesar 11,484 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,684 pada taraf nyata signifikan 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: terdapat pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa SMAN 9 Padang. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai T_{hitung} sebesar 11,484 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,684 pada taraf nyata signifikan 0,05.

Ada pun saran dalam penelitian ini Guru pendidik, sebaiknya guru mata pelajaran PPKn SMA Negeri 9 Padang lebih meningkatkan karakter disiplin siswa melalui pelaksanaan pembelajaran PPKn, karena terlihat bahwa pembelajaran PPKn berpengaruh dalam membentuk karakter disiplin siswa, Peserta didik, memberikan motivasi yang baik dan mampu menerapkan karakter disiplin dengan teman-temannya, Peneliti lain, agar dapat mencoba melihat pengaruh pelaksanaan pembelajaran PPKn terhadap karakter lain pada suatu pendidikan lain atau pokok pembahasan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Juliardi, Budi. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. Vol 2 (2). hal 119-126
- [2] Kemendikbud. (2016). *Pembelajaran Dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah*

Atas/Sekolah MenengahKejuruan/Madrasah Aliyah/MadrasahAliyah Kejuruan (Sma/Smk/Mak). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- [3] Winarno. 2015. Integrasi nilai karakter dalam materi pembelajaran PPKn di SMA. Prosiding Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter. Surakarta, hal 353-364.
- [4] Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

